



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Pada bab II, akan membahas mengenai landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian. Landasan teori berisi konsep dan teori yang relevan dan mendasari penelitian. Kemudian terdapat penelitian terdahulu yang berhubungan atau terikat dengan penelitian yang dilakukan.

Lalu dibuat kerangka pemikiran yang dibuat berdasarkan landasan teori yang akan menjelaskan dan menggambarkan hubungan variabel-variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat. Selanjutnya, peneliti akan menarik hipotesis atau kesimpulan sementara yang dianggap benar dari penelitian yang dilakukan.

A. Landasan Teori

1. Agency Theory

Agency theory yang pertama kali dicetuskan oleh Jensen & Meckling (1976) menyatakan bahwa hubungan keagenan adalah “*a contract under which one or more persons (the principal(s)) engage another person (the agent) to perform some service on their behalf which involves delegating some decision making authority to the agent*”. Dengan kata lain, hubungan keagenan adalah hubungan dimana agen mendapatkan wewenang untuk menentukan langkah pengambilan keputusan untuk kepentingan *principal*. Dalam hal ini, *principal* (pemilik) mempekerjakan agen (manajer) sebagai tenaga ahli untuk mengelola kegiatan operasional perusahaan, dengan harapan agar pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh tenaga yang profesional perusahaan dapat bertahan dalam persaingan, dan kinerja perusahaan dapat meningkat.

© Hak cipta dilindungi undang-undang. IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Selanjutnya dalam dalam artikelnya, Jensen & Meckling (1976) menjelaskan bahwa dalam sebagian besar hubungan keagenan, *principal* dan agen akan menyepakati proses *monitoring* atau pemantauan, dan biaya perikatan. Selain itu, akan terdapat konflik atas perbedaan antara keputusan *principal* dengan keputusan agen, yang dapat menimbulkan kerugian atau biaya keagenan. Untuk menghindari biaya keagenan dan timbulnya masalah keagenan, maka harus dilakukan pemantauan agen oleh *principal* sehingga masing-masing pihak dapat mencapai kepentingannya secara adil. Hal ini menjelaskan bahwa untuk meningkatkan nilai perusahaan, agen melalui tanggung jawabnya terhadap *principal* harus menjaga dan meningkatkan kinerja perusahaan. Selain itu, melalui pemantauan yang efektif, nilai perusahaan dapat meningkat.

2. Signalling Theory

Signalling theory menurut Spence (1973) dalam artikelnya menjelaskan bahwa isyarat atau sinyal yang diberikan oleh pihak pengirim (pemilik informasi) dalam bentuk informasi yang relevan, yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima (investor). Teori persinyalan menekankan pada pentingnya informasi yang diterbitkan oleh perusahaan yang akan memberikan sinyal bagi investor atau pihak eksternal perusahaan dalam menentukan keputusan untuk berinvestasi.

Informasi yang diterima oleh investor akan dianalisis apakah sinyal tersebut merupakan sinyal positif atau sinyal negatif, kemudian investor akan memberikan respon. Sinyal yang diterima investor dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Jika perusahaan mendapatkan respon positif atas sinyal yang diberikan, investor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tertarik untuk berinvestasi, hal ini menandakan bahwa perusahaan memiliki nilai yang baik, dan dianggap memiliki prospek yang baik.

Beberapa informasi yang dipublikasi oleh perusahaan adalah laporan keuangan dan laporan tahunan. Melalui laporan tahunan dan laporan keuangan, perusahaan mengungkapkan informasi-informasi yang relevan dan dianggap penting bagi investor.

3. *Resource-Based Theory*

Teori *resource-based* menyatakan bahwa perusahaan memiliki *resource* (sumber daya) yang dapat menjadi keunggulan kompetitif perusahaan dan mampu menuntun perusahaan untuk mencapai kinerja jangka panjang yang baik (Ulum, 2020). Sumber daya yang dimiliki perusahaan diarahkan sehingga menjadi suatu keunggulan bagi perusahaan dalam bersaing.

Melalui peningkatan keunggulan kompetitif perusahaan dapat memaksimalkan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan yang maksimal dapat meningkatkan nilai perusahaannya, yang dicerminkan oleh harga saham. Harga saham perusahaan yang semakin tinggi menandakan bahwa pengelolaan sumber daya yang dimiliki perusahaan dilakukan dengan sangat baik.

4. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan menurut Sujoko & Soebiantoro (2007) adalah pandangan investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang dihubungkan dengan harga saham perusahaan. Perusahaan yang terdaftar dalam pasar modal dan melakukan transaksi jual beli saham dalam bursa merupakan salah satu indikator nilai perusahaan. Semakin tinggi harga saham perusahaan menandakan nilai perusahaan



yang semakin meningkat, dan kemakmuran para pemegang saham juga akan semakin meningkat.

Nilai perusahaan yang semakin tinggi maka akan membuat pasar percaya pada kinerja perusahaan dan prospek perusahaan pada masa yang akan datang. Oleh karena itu, salah satu tujuan perusahaan adalah memperoleh peningkatan nilai perusahaan, selain untuk meningkatkan reputasi perusahaan, tetapi juga untuk kelangsungan hidup perusahaan ke depan. Hal ini berarti dalam pengambilan keputusan finansial, semua keputusan yang diambil harus dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

Pengukuran nilai perusahaan dapat menggunakan beberapa rasio, yaitu:

a. Rasio nilai pasar

Rasio nilai pasar adalah rasio-rasio yang menghubungkan harga saham perusahaan dengan keuntungan dan nilai buku perusahaan (Brigham & Houston, 2018). Rasio-rasio tersebut adalah:

(1) Rasio harga saham terhadap pendapatan (*price/earnings (P/E) ratio*)

P/E ratio mengukur jumlah uang yang bersedia dibayar oleh investor untuk setiap dolar laba yang dilaporkan.

$$P/E \text{ ratio} = \frac{\text{Harga per saham}}{\text{Laba per saham}}$$

(2) Rasio nilai pasar terhadap nilai buku (*market/book (M/B) ratio* atau *price-to-book value (PBV)*)

M/B ratio atau *PBV* memberikan penilaian tentang bagaimana para investor memandang perusahaan. Untuk menghitung *M/B ratio* atau *PBV*, pertama-tama harus dihitung nilai buku per lembar saham atau *book value per share (BVPS)*, dengan rumus:



$$BVPS = \frac{\text{Ekuitas saham biasa}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

Kemudian, dapat dihitung PBV dengan rumus:

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar per saham}}{BVPS}$$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

b. Tobin's Q

Selain rasio-rasio nilai pasar, cara lain untuk mengukur nilai perusahaan adalah dengan menggunakan Tobin's Q. Menurut Dzahabiyya *et al.* (2020), Tobin's Q mendefinisikan nilai perusahaan sebagai bentuk nilai aset berwujud dan tidak berwujud. Tobin's Q dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Tobin's Q} = \frac{MVS + D}{TA}$$

Dimana:

$$MVS = \text{Harga saham penutupan akhir tahun} \times \text{Jumlah saham beredar}$$

$$D = (AVCL - AVCA) + AVLTD$$

Keterangan:

MVS = Nilai pasar saham

D = Nilai pasar hutang

AVCL = Kewajiban lancar perusahaan

AVCA = Aset lancar

AVLTD = Kewajiban jangka panjang

TA = Total aset

5. Leverage

Perusahaan memerlukan modal atau dana dalam jumlah yang besar untuk beroperasi dan agar dapat bertahan hidup. Untuk memperoleh dana lebih, perusahaan dapat menggunakan utang baik jangka pendek maupun jangka panjang sebagai



modal untuk memperoleh keuntungan. Menurut Rahayu & Sari (2018) penggunaan utang sebagai sumber pendanaan memiliki keuntungan, dan kerugian. Keuntungannya adalah pembayaran bunga pinjaman pajak dapat digunakan sebagai pengurang pajak. Sementara kerugian dari penggunaan utang sebagai sumber pendanaan berhubungan dengan timbulnya biaya keagenan dan biaya kepailitan. Peningkatan utang dianggap sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban perusahaan yang direspon positif oleh pasar. Namun penggunaan utang yang berlebih atau terlalu banyak, dapat mengakibatkan penurunan laba, dan meningkatkan risiko investasi perusahaan.

Kasmir (2021) menyatakan bahwa *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan dalam membayarkan seluruh kewajibannya (baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang). Menurut Muharramah & Hakim (2021) *leverage* adalah risiko keuangan yang dipakai untuk mengukur pendanaan perusahaan yang berasal dari penggunaan utang. Menurut Putri & Miftah (2021) *leverage* adalah penaksir risiko yang melekat pada perusahaan, yang berarti semakin tinggi nilai rasio *leverage* menunjukkan risiko investasi yang semakin tinggi juga.

Menurut Gitman & Zutter (2015) untuk mengukur *leverage* dapat menggunakan rumus:

a. *Debt Ratio (Debt-to-Asset Ratio/DAR)*

Mengukur proporsi dari total aset perusahaan yang dimodali oleh kreditur perusahaan.

$$DAR = \frac{\text{Total liabilities}}{\text{Total assets}}$$



b. *Debt-to-Equity Ratio* (DER)

Mengukur proporsi dari total kewajiban dan ekuitas saham biasa yang digunakan untuk membiayai total aset perusahaan.

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total equity}}$$

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

c. *Times Interest Earned Ratio*

Mengukur kemampuan perusahaan untuk membuat pembayaran bunga kontraktual; biasa disebut sebagai *interest coverage ratio*.

$$\text{Times interest earned ratio} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Interest}}$$

d. *Fixed-payment coverage ratio*

Mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi atau memenuhi semua kewajiban pembayaran tetap (*fixed-payment*), seperti bunga dan pokok pinjaman, pembayaran sewa, dan dividen saham preferen.

$$\text{Fixed - payment coverage ratio} = \frac{\text{EBIT} + \text{Lease payments}}{\text{Interest} + \text{Lease payments} + \{(Principal payments + Preferred stock dividends) \times \left[\frac{1}{1 - T} \right] \}}$$

6. Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2021).

Menurut Brigham & Houston (2018) profitabilitas menunjukkan pengaruh kombinasi likuiditas, manajemen aset, dan utang atas hasil operasi. Profitabilitas juga dapat memberikan ukuran tingkat efektivitas kinerja manajemen perusahaan.

Rasio profitabilitas juga menunjukkan tingkat efektivitas manajemen perusahaan (Kasmir, 2021). Hal tersebut ditunjukkan melalui laba yang dihasilkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



oleh perusahaan dari penjualan dan pendapatan investasi. Perusahaan dengan kemampuan menghasilkan laba yang baik menunjukkan kinerja perusahaan yang baik.

Jenis-jenis rasio profitabilitas menurut Brigham & Houston (2018):

a. Margin Operasi

Rasio ini mengukur persentase laba operasional atas penjualan perusahaan.

$$\text{Margin operasi} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Penjualan}}$$

b. Margin Laba

Rasio ini digunakan untuk mengukur persentase laba neto atas penjualan.

$$\text{Margin laba} = \frac{\text{Laba neto}}{\text{Penjualan}}$$

c. Pengembalian atas Total Aset/*Return on Total Aset* (ROA)

Rasio laba neto terhadap total aset perusahaan. Rasio ini menunjukkan besarnya kontribusi aset dalam menciptakan laba neto perusahaan.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba neto}}{\text{Total aset}}$$

d. Pengembalian atas Ekuitas Saham Biasa/*Return on Common Equity* (ROE)

ROE adalah rasio laba neto terhadap ekuitas saham biasa. ROE digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasa.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba neto}}{\text{Ekuitas saham biasa}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- e. Pengembalian atas Modal yang Diinvestasikan/*Return on Invested Income* (ROIC)

Rasio laba operasi setelah pajak terhadap total modal yang diinvestasikan. Rasio ini mengukur total pengembalian yang disediakan perusahaan bagi investor.

$$ROIC = \frac{EBIT(1 - T)}{\text{Modal yang diinvestasikan total}}$$

- f. Rasio Kemampuan Dasar Menghasilkan Laba/*basic Earning Power* (BEP)

Rasio ini menunjukkan kemampuan aset perusahaan dalam menghasilkan laba operasi (EBIT), serta digunakan saat membuat perbandingan antara perusahaan-perusahaan dengan kondisi pajak dan utang yang berbeda.

$$BEP = \frac{EBIT}{\text{Total aset}}$$

7. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan (Rahayu & Sari, 2018). Perusahaan dengan jumlah total aset atau aset yang besar menggambarkan bahwa perusahaan sudah dalam tahap dewasa. Hal ini berarti perusahaan memiliki arus kas yang positif, dan dapat memberikan prospek usaha yang menguntungkan. Ukuran perusahaan yang tinggi berkaitan dengan keputusan pendanaan perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Perusahaan yang besar cenderung lebih mudah untuk mendapatkan akses ke dalam pasar modal. Menurut Pramana & Mustanda (2016), umumnya perusahaan yang berukuran besar cenderung lebih mudah untuk mendapat kepercayaan dari pihak kreditur untuk mendapatkan sumber pendanaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Karena perusahaan bisa mendapatkan akses ke dalam pasar modal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dengan mudah, kesempatan perusahaan untuk mendapatkan pendanaan dari investor lebih tinggi.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Pasal 1 tentang UMKM, terdapat 4 kategori ukuran perusahaan, yaitu:

1. Usaha Mikro adalah produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
4. Usaha Besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari Usaha Menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Sedangkan kriteria usaha menurut Pasal 6 Undang-Undang Nomor 20 Tahun

2008 adalah sebagai berikut:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
1. Usaha Mikro:
 - a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b. Memiliki hasil penjualan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
 2. Usaha Kecil:
 - a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
 3. Usaha Menengah:
 - a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Selain ukuran perusahaan berdasarkan kriteria undang-undang, ukuran perusahaan dapat diukur dengan rumus. Menurut Utomo *et al.* (2016) ukuran perusahaan dapat dihitung dengan rasio nilai logaritma natural dari total aset perusahaan.



$$SIZE = \ln (Total\ aset)$$

Ukuran perusahaan dihitung dengan menggunakan logaritma natural dari total aset agar tidak terjadi fluktuasi data yang berlebih, sehingga bisa menghindari selisih total aset yang besar dari masing-masing perusahaan.

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

8. *Intellectual Capital*

Stewart (1997) dalam bukunya mendefinisikan *intellectual capital* atau modal intelektual sebagai “jumlah semua yang diketahui semua orang dalam perusahaan yang memberikan keunggulan kompetitif di pasar. Hal itu adalah materi intelektual – pengetahuan, informasi, properti intelektual, pengalaman – yang dapat digunakan untuk menciptakan kekayaan”. Sedangkan menurut Williams (2001), *intellectual capital* adalah peningkatan nilai dari suatu bentuk yang diatribusikan pada aset, umumnya bersifat tak berwujud, yang dihasilkan dari fungsi organisasi, proses dan jaringan teknologi informasi perusahaan, kompetensi dan efisiensi karyawan, dan hubungan dengan pelanggan. *Intellectual capital* sering didefinisikan sebagai sumber daya pengetahuan dalam bentuk karyawan, pelanggan, proses atau teknologi yang dapat digunakan perusahaan dalam proses penciptaan nilai bagi perusahaan.

International Federation of Accountants mengklasifikasikan *intellectual capital* dalam tiga kategori, yaitu:

a. *Organizational Capital*

Meliputi:

- i) Properti Intelektual (Paten, hak cipta, hak desain, rahasia dagang, merek dagang, *service marks*)
- ii) Aset Infrastruktur (Filosofi manajemen, budaya perusahaan, proses manajemen, sistem informasi, sistem jaringan, hubungan keuangan)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. *Relational Capital* (Merek, pelanggan, kesetiaan pelanggan, pesanan simpanan, saluran distribusi, kolaborasi bisnis, perijinan lisensi, kontrak yang menguntungkan, perjanjian waralaba)

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

c. *Human Capital* (Pengetahuan, Pendidikan, kualifikasi kejuruan, pengetahuan yang berkaitan dengan pekerjaan, kompetensi yang berkaitan dengan pekerjaan, semangat kewirausahaan, inovasi, kemampuan proaktif dan reaktif, kemampuan beradaptasi, penilaian psikometrik)

Tan *et al.* (2007) dalam artikel mereka mengemukakan model penilaian *intellectual capital* sebagai berikut:

a. *The EVA and MVA model* (Bontis *et al.*, 1999)

EVA dihitung dengan cara menyesuaikan laba yang diungkap perusahaan dengan beban yang berhubungan dengan *intangible*. Tujuan EVA adalah untuk mengembangkan ukuran kinerja yang secara tepat memperhitungkan semua cara di mana nilai perusahaan dapat ditambahkan atau hilang.

$$\begin{aligned} EVA &= NOPAT - \text{Biaya modal tahunan dalam dolar} \\ &= EBIT(1 - \text{Pajak}) - (\text{total modal yang diinvestasikan}) \end{aligned}$$

MVA (*market value added*) adalah selisih antara nilai pasar perusahaan dengan nilai buku perusahaan.

$$\begin{aligned} MVA &= \text{Nilai pasar utang} + \text{Nilai pasar ekuitas} \\ &\quad - \text{Total modal yang disesuaikan} \end{aligned}$$

b. *The Market-to-book Value model* (beberapa penulis)

Model ini mengasumsikan bahwa perkiraan nilai perusahaan ditandai dengan nilai pasar perusahaan (Luthy, 1998). Oleh karena itu, perbedaan yang ada antara nilai buku dalam neraca perusahaan dan nilai pasar memberikan perkiraan ukuran dari *intellectual capital*. Menurut Dzinkowski (2000) nilai dari modal intelektual akan diwakili oleh perbedaan antara nilai buku dan nilai pasar perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$\text{Market – to – book value} = \frac{\text{Harga pasar per saham}}{\text{Nilai buku per saham}}$$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

c. *Tobin's q method* (Luthy, 1998)

Tobin's Q menggunakan nilai biaya pengganti (*replacement cost*) aset perusahaan untuk memperkirakan keputusan investasi perusahaan. Jika q lebih besar dari 1 (> 1) dan q perusahaan pesaing, maka perusahaan punya kemampuan untuk menghasilkan laba yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan lain yang sejenis.

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{Harga pasar per saham}}{\text{Biaya pengganti(replacement cost)aktiva}}$$

d. *Pulic's VAIC* (1998, 2000)

Metode ini mengukur seberapa dan bagaimana efisiensi *intellectual capital* dan *capital employed* menciptakan nilai yang berdasarkan pada hubungan *capital employed, human capital, dan structural capital*. VAICTM didesain untuk menyajikan informasi tentang efisiensi penciptaan nilai dari aset berwujud dan aset tidak berwujud perusahaan. Pengukuran VAICTM dilakukan dengan rumus:

$$\text{VAIC}^{\text{TM}} = \text{VACA} + \text{VAHU} + \text{STVA}$$

Dimana:

$$\text{VA} = \text{OUT} - \text{IN}$$

VA = *Value added*

OUT = Total penjualan/pendapatan dan pendapatan usaha lain

IN = Semua beban kecuali beban karyawan

$$\text{VACA} = \frac{\text{VA}}{\text{CE}}$$

VACA = *Value Added Capital Employed*

CE = *Capital Employed*: ekuitas, laba bersih

$$\text{VAHU} = \frac{\text{VA}}{\text{HC}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



VAHU = *Value Added Human Capital*

HC = *Human Capital*: total gaji dan upah; beban karyawan

$$STVA = \frac{SC}{VA}$$

STVA = *Structural Capital Value Added*

SC = *Structural Capital*: VA – HC

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

e. *Calculated intangible value* (Dzinkowski, 2000)

Model ini menghitung kelebihan pengembalian aset kemudian menggunakan angka tersebut sebagai dasar untuk menentukan proporsi pengembalian yang diatribusikan pada aset tidak berwujud.

f. *The Knowledge Capital Earnings model* (Lev & Feng, 2001)

Model ini dihitung sebagai bagian atau porsi atas kelebihan normalized earning dan tambahan expected earnings yang bisa dihubungkan ke book assets.

B. Peneliti Terdahulu

**Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu**

Nama Peneliti	Rizqia Muharramah, Mohamad Zulman Hakim
Tahun	2021
Judul Penelitian	Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan
Objek Penelitian	Perusahaan <i>Real Estatae</i> yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019
Variabel Dependen	Nilai Perusahaan
Variabel Independen	<ul style="list-style-type: none"> • Ukuran Perusahaan • <i>Leverage</i> • Profitabilitas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

<p>© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>	<p>Hasil Penelitian</p>	<p>1. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 2. <i>Leverage</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. 3. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.</p>
<p>2</p>	<p>Nama Peneliti</p>	<p>A.A.Ngr Bgs Aditya Permana, Henny Rahyuda</p>
<p>Tahun</p>	<p>2019</p>	
<p>Judul Penelitian</p>	<p>Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, dan Inflasi terhadap Nilai Perusahaan</p>	
<p>Objek Penelitian</p>	<p>Perusahaan Manufaktur Sektor Logam yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016</p>	
<p>Variabel Dependen</p>	<p>Nilai Perusahaan</p>	
<p>Variabel Independen</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas • Solvabilitas • Likuiditas • Inflasi 	
<p>Hasil Penelitian</p>	<p>1. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. 2. Solvabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. 3. Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. 4. Inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.</p>	
<p>Nama Peneliti</p>	<p>Henryanto Wijaya, Delvina Regina Tania, Hadi Cahyadi</p>	
<p>Tahun</p>	<p>2021</p>	
<p>Judul Penelitian</p>	<p>Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan</p>	
<p>Objek Penelitian</p>	<p>Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018</p>	
<p>Variabel Dependen</p>	<p>Nilai Perusahaan</p>	
<p>Variabel Independen</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas 	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Leverage</i> • <i>Corporate Social Responsibility</i>
Hasil Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. 2. <i>Leverage</i> berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. 3. <i>Corporate Social Responsibility</i> berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
4 Nama Peneliti	Azlin Shakila Putri, Desrir Miftah
Tahun	2021
Judul Penelitian	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> , <i>Leverage</i> , Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan.
Objek Penelitian	Perusahaan Sub-Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019
Variabel Dependen	Nilai Perusahaan
Variabel Independen	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Intellectual Capital</i> • <i>Leverage</i> • Profitabilitas • Likuiditas
Hasil Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Intellectual capital</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 2. <i>Leverage</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 3. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 4. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
Nama Peneliti	Mutamimmah
Tahun	2017
Judul Penelitian	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2013-2017)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Objek Penelitian	Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2013-2017
Variabel Dependen	Nilai Perusahaan
Variabel Independen	<ul style="list-style-type: none"> • Kepemilikan manajerial • Kebijakan Deviden • Kebijakan utang • Ukuran Perusahaan • Pertumbuhan Perusahaan • Profitabilitas
Hasil Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. 2. Kebijakan deviden berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. 3. Kebijakan utang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 4. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. 5. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. 6. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
Nama Peneliti	Selvi Sembiring, Ita Trisnawati
Tahun	2019
Judul Penelitian	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan
Objek Penelitian	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016
Variabel Dependen	Nilai Perusahaan
Variabel Independen	<ul style="list-style-type: none"> • Kepemilikan Manajerial • Kepemilikan Institusional • Struktur Modal • Profitabilitas • Pertumbuhan Perusahaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

	<ul style="list-style-type: none"> • Ukuran Perusahaan • Kebijakan Dividen
Hasil Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 2. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 3. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 4. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 5. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 6. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 7. Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
Nama Peneliti	Muhammad Rivandi
Tahun	2018
Judul Penelitian	Pengaruh <i>Intellectual Capital Disclosure</i> , Kinerja Keuangan, dan kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan
Objek Penelitian	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2015
Variabel Dependen	Nilai Perusahaan
Variabel Independen	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Intellectual Capital</i> • <i>Leverage</i> • Profitabilitas • Kepemilikan Manajerial
Hasil Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Intellectual capital</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 2. <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 3. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)		4. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.	
	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang		
	Nama Peneliti	Umi Kalsum	
	Tahun	2017	
	Judul Penelitian	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Kinerja Keuangan dan Kebijakan Utang terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia BEI	
	Objek Penelitian	Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2010-2013	
	Variabel Dependen	Nilai Perusahaan	
Variabel Independen	<ul style="list-style-type: none"> • Ukuran Perusanaan • Likuiditas • Kinerja Keuangan • Kebijakan Utang 		
Hasil Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Likuiditas memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. 2. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 3. Kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 4. Kebijakan utang berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. 		
9 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie	Nama Peneliti	Alfiana Rochmah, Maswar Patuh Priyadi	
	Tahun	2018	
	Judul Penelitian	Pengaruh Modal Intelektual, Struktur Kepemilikan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan	
	Objek Penelitian	Perusahaan Sektor Industri Sasar Kimia serta Sektor Sneka Industri yang terdaftar di BEI	
	Variabel Dependen	Nilai Perusahaan	
	Variabel Independen	<ul style="list-style-type: none"> • Modal Intelektual • Kepemilikan Manajerial • Kepemilikan Institusional 	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	Hasil Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan Dividen <ol style="list-style-type: none"> 1. Modal intelektual berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. 2. Kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. 3. Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. 4. Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
	10	
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie	Nama Peneliti	Refa Angraini, Imam Hidayat
	Tahun	2021
	Judul Penelitian	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Nilai Tukar terhadap Nilai Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI
	Objek Penelitian	Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2015-2019
	Variabel Dependen	nilai Perusahaan
	Variabel Independen	<ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas • Ukuran Perusahaan • Nilai Tukar
	Hasil Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. 2. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 3. Nilai tukar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie	Nama Peneliti	Ni kadek Umi Sawitri, Made Arie Wahyuni
	Tahun	2021
	Judul Penelitian	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> dan Modal Intelektual terhadap nilai Perusahaan
	Objek Penelitian	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI
	Variabel Dependen	Nilai Perusahaan
	Variabel Independen	<ul style="list-style-type: none"> • Kepemilikan Manajerial

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)		<ul style="list-style-type: none"> • Kepemilikan Institusional • Modal Intelektual
	Hasil Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 2. Kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 3. Modal intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C Kerangka Pemikiran

1. Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Perusahaan menggunakan utang sebagai salah satu sumber modal atau pendanaan dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan. Penggunaan utang sebagai sumber pendanaan dapat menjadi nilai positif bagi perusahaan, karena menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban. Namun, penggunaan utang secara berlebihan dapat berakibat pada penurunan laba dan peningkatan risiko investasi perusahaan.

Leverage menunjukkan seberapa banyak kegiatan operasional perusahaan dibiayai oleh utang. Semakin tinggi rasio *leverage* perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan butuh dana untuk kegiatan operasionalnya. Pembiayaan perusahaan dengan menggunakan utang dalam jumlah yang besar tidak baik, karena laba perusahaan akan mengalami penurunan. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi nilai rasio *leverage* semakin merugikan. Hal ini berakibat terhadap risiko investasi yang semakin tinggi. Sebaliknya, ketika nilai rasio *leverage* perusahaan semakin rendah, maka risiko investasi perusahaan semakin rendah sehingga dapat menarik minat investor dan memberikan nilai tambah kepada perusahaan, sehingga menandakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal-hal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tersebut didukung penelitian Permana & Rahyuda (2019) dan Muharramah & Hakim (2021) juga Wijaya *et al.* (2021), yang mendapatkan hasil bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Investor cenderung memilih perusahaan yang memiliki kinerja perusahaan yang baik. Perusahaan dengan kemampuan menghasilkan laba yang baik menunjukkan kinerja perusahaan yang baik, sehingga perusahaan dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya. Profitabilitas dapat memberikan ukuran tingkat efektivitas kinerja manajemen perusahaan.

Perusahaan dengan nilai rasio profitabilitas yang tinggi dapat memberikan sinyal kepada pasar dan/atau investor. Sinyal ini menandakan bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik dan dianggap menguntungkan. Hal ini dapat menarik respon positif investor dan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rivandi (2018), Mutammimah (2019), dan Sembiring & Trisnawati (2019) yang memperoleh hasil yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari besarnya total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki total aset yang besar menandakan bahwa perusahaan tersebut berada pada tahap kedewasaan di mana arus kas perusahaan tersebut positif, sehingga menunjukkan prospek perusahaan yang bagus. Ukuran perusahaan yang besar akan mempermudah perusahaan untuk mendapat akses masuk ke dalam pasar modal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Selain itu perusahaan mendapatkan kepercayaan dari pihak kreditur untuk mendapatkan sumber pendanaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan yang tinggi dapat menjadi sinyal bagi para investor, yang menandakan bahwa perusahaan mengalami peningkatan. Hal-hal tersebut akan mempermudah perusahaan untuk mendapat reaksi positif dari investor, dan meningkatkan nilai perusahaan. Dengan kata lain, dalam hal ini ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian milik Kalsum (2017) dan Sembiring & Trisnawati (2019) yang mendapatkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan arah yang positif hasil yang sama juga diperoleh Anggraini & Hidayat (2021) dalam penelitiannya.

4. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan

Intellectual capital adalah aset tak berwujud yang dimiliki oleh perusahaan. Aset-aset tersebut merupakan sumber daya perusahaan, yang dimanfaatkan demi kepentingan perusahaan. Sumber daya tersebut diarahkan dan diolah sehingga menghasilkan keunggulan kompetitif bagi perusahaan untuk bersaing dalam dunia usaha. Pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya yang baik juga menandakan bahwa perusahaan memiliki kinerja perusahaan yang baik juga. Hal-hal tersebut dapat menciptakan nilai tambah bagi perusahaan dalam pandangan investor. Peningkatan nilai tambah tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan, dan dapat menarik minat investor dalam berinvestasi. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Rochmah & Priyadi (2018) yang memperoleh hasil bahwa *intellectual capital* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

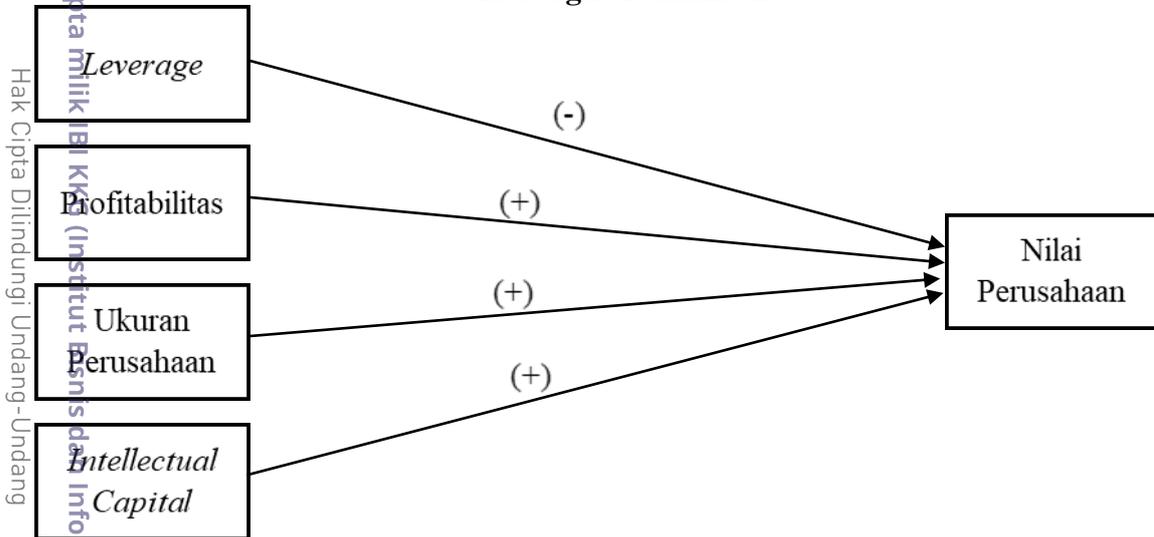
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



sejalan dengan hasil yang didapat Putri & Miftah (2021) dan Sawitri & Wahyuni

(2021).

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



D. Hipotesis

Berdasarkan tinjauan teori penelitian dan uraian kerangka pemikiran di atas, maka penulis mengambil hipotesis penelitian sebagai berikut:

- Ha1: *Leverage* berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.
- Ha2: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.
- Ha3: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.
- Ha4: *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.